



BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH**

**ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA**

Sekretariat : Kantor Sinode GKI, Jl. BSD Boulevard Utara SC II No.1, BSD City, Serpong, Tangerang 15331  
HP : 081806173317 E-mail : [bpms@sinodegki.org](mailto:bpms@sinodegki.org) Website : [www.sinodegki.org](http://www.sinodegki.org)

## **Pesan Pastoral BPMS GKI**

### **Berkaitan dengan Pandemi Covid-19**

Salam dalam Kasih Tuhan Yesus Kristus.

Seperti yang kita ketahui, wabah Covid-19 saat ini telah menjadi pandemi dan krisis kemanusiaan internasional, karena telah melanda berbagai belahan dunia. Pandemi karena Covid-19 ini menjadi krisis kemanusiaan yang menyedihkan dan menguatirkan karena penyebarannya semakin meluas.

Saat ini pemerintah sudah mengeluarkan protokol kesehatan untuk penanganan kasus penyebaran Covid-19 (dapat diakses di: <http://ksp.go.id/pemerintah-terbitkan-protokol-kesehatan-penanganan-covid-19/index.html>) yang pada intinya sudah berulang-ulang disampaikan oleh masing-masing BPMSW GKI SW Jabar, Jateng, dan Jatim dan oleh masing-masing jemaat. Sebagai gereja yang mendasarkan diri pada cinta kasih Allah, maka kita semua harus benar-benar terpanggil untuk ikut bertanggungjawab menghadirkan cinta kasih di tengah krisis kemanusiaan ini dengan turut mendukung semua upaya mengatasi dan ikut serta mencegah penyebaran Covid-19.

Melihat perkembangannya sampai dengan saat ini, baik terkait krisis penyebaran Covid-19 itu sendiri maupun terkait sikap anggota jemaat dalam menghadapi krisis, maka Badan Pekerja Majelis Sinode (BPMS) Gereja Kristen Indonesia (GKI) dalam koordinasi dengan Sekum-Sekum BPMSW-BPMSW menyampaikan arahan sebagai berikut:

1. Kita tidak pernah boleh memandang remeh pandemi dan penyebaran virus Corona (Covid-19), bukan hanya karena virus ini berbahaya dengan penyebaran yang cepat di berbagai tempat, tetapi juga karena ini menjadi dukacita dan krisis besar bagi umat manusia di dunia ini. Karena itu kami benar-benar mendorong seluruh jemaat GKI untuk melaksanakan protokol kesehatan penanganan penyebaran virus sebagai sikap antisipatif sekaligus sikap kasih dan peduli pada krisis kemanusiaan ini. Sikap untuk melakukan berbagai hal antisipatif adalah bagian yang tidak terpisahkan dari sikap gereja yang penuh kasih dan benar-benar bersedia untuk terlibat dalam penanganan krisis kemanusiaan serta pencegahan penyebaran Covid-19 ini.
2. Kami memahami bahwa Kebaktian Minggu, termasuk kebaktian-kebaktian kategorial, seperti kebaktian anak dan remaja, adalah salah satu pusat ekspresi iman gereja, di mana anggota jemaat terikat dan terlibat secara kuat. Pada saat yang sama kita semua perlu menjaga agar kebaktian-kebaktian yang diselenggarakan tidak menjadi pusat penyebaran Covid-19. Dengan mempertimbangkan berbagai informasi yang valid, termasuk himbauan Presiden RI pada tanggal 15 Maret 2020, BPMS GKI memutuskan:
  - a. Secara prinsip Kebaktian Minggu sampai dengan 29 Maret 2020 ditiadakan. Namun mempertimbangkan tingkat kedaruratan penyebaran Covid-19 ini tidak sama, maka kami menyerahkan pengaturan Kebaktian Minggu kepada BPMSW-BPMSW. Kita akan melakukan evaluasi periodik terhadap kebijakan tersebut, berdasarkan informasi resmi pemerintah pusat dan daerah.





BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH**

**ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA**

Sekretariat : Kantor Sinode GKI, Jl. BSD Boulevard Utara SC II No.1, BSD City, Serpong, Tangerang 15331  
HP : 081806173317 E-mail : [bpms@sinodegki.org](mailto:bpms@sinodegki.org) Website : [www.sinodegki.org](http://www.sinodegki.org)

- b. Jemaat-jemaat diharapkan dapat menyediakan sarana Kebaktian melalui *streaming*. Bagi jemaat-jemaat yang karena alasan tertentu tidak dapat menyediakan fasilitas ini, dapat mengakses kanal Youtube: ykbgkitv dan kanal *streaming* Kebaktian Minggu yang disiapkan jemaat-jemaat. Kebaktian dengan metode *streaming* dilakukan karena situasi krisis dan darurat saat ini.
  - c. Setiap jemaat GKI juga harus menunda kegiatan-kegiatan bersama di luar Kebaktian Minggu, terutama yang melibatkan orang banyak sampai tanggal 30 Maret 2020, seperti pembinaan, retreat, ibadah peneguhan-penahbisan pendeta dan yang sejenis. Kita semua akan mempertimbangkan kembali keputusan ini setelah tanggal di atas dengan memerhatikan informasi resmi pemerintah pusat maupun daerah.
  - d. Bila jemaat terpaksa menyelenggarakan kegiatan yang melibatkan orang banyak, maka kegiatan tersebut dilakukan dengan mengikuti dengan sangat serius protokol kesehatan penanganan penyebaran Covid-19.
  - e. Selama kita berada dalam situasi krisis ini, kami meminta semua anggota jemaat untuk mengurangi bepergian kecuali untuk hal-hal yang amat penting. Sikap mengambil kesempatan bepergian untuk berlibur apalagi membawa anak-anak dan orangtua adalah bentuk lain dari kurang pedulinya kita pada diri sendiri dan orang lain.
3. Sikap antisipatif dan kebijakan di atas tidak dipertentangkan dengan iman dan keyakinan akan kuasa perlindungan dari Allah. Beriman kepada Allah bukan berarti bersikap fatalistis apalagi tidak peduli pada krisis kemanusiaan. Beriman kepada Allah yang adalah sumber cinta kasih justru menuntun kita untuk semakin membagikan cinta kasih tersebut melalui sikap yang bijaksana dan bertanggungjawab. Kalaupun ada perbedaan sikap dalam mengantisipasi situasi ini, kami meminta agar setiap anggota jemaat benar-benar mendasarkan setiap sikapnya pada kasih dan kepedulian pada orang lain, sehingga kita tetap menghormati orang lain, tidak harus bertentangan untuk saling membenarkan diri, apalagi saling menyalahkan mereka yang berbeda dengan kita.
  4. Sikap antisipatif dan kepedulian pada krisis ini berbeda dengan panik atau ketakutan yang berlebihan. Panik dan ketakutan bukanlah sikap iman kepada kuasa Allah, dan seringkali bermuara pada sikap yang hanya mepedulikan diri sendiri, tidak benar-benar menghadirkan kepedulian serta kasih pada orang lain, bahkan terjebak pada berbagai penjelasan yang menyesatkan. Kita dapat melihat contohnya pada sikap menyebarkan *hoax* tanpa peduli kebenarannya, sikap beberapa orang yang memborong kebutuhan pokok tanpa memikirkan bahwa orang lain pun membutuhkannya, atau munculnya isu-isu yang mendiskriminasi kelompok tertentu terkait keberadaan virus ini. Di tengah krisis seperti yang terjadi saat ini, menjadi penting bagi kita untuk mengingat kata-kata Tuhan Yesus dalam Yohanes 9:3, yaitu supaya pekerjaan-pekerjaan Allah yang penuh dengan cinta dinyatakan di tengah dunia.
  5. Wabah Covid-19 ini memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Berkaitan dengan itu, kami mendorong jemaat-jemaat untuk ikut berbagi kasih bagi sesama di sekitarnya yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok.





BADAN PEKERJA MAJELIS SINODE

**GEREJA KRISTEN INDONESIA**  
**INDONESIAN CHRISTIAN CHURCH**

**ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA**

Sekretariat : Kantor Sinode GKI, Jl. BSD Boulevard Utara SC II No.1, BSD City, Serpong, Tangerang 15331  
HP : 081806173317 E-mail : [bpms@sinodegki.org](mailto:bpms@sinodegki.org) Website : [www.sinodegki.org](http://www.sinodegki.org)

Kemanusiaan saat ini sedang ada dalam ancaman, tapi di sisi yang lain, muncul juga kisah-kisah mengharukan, seperti para dokter dan tenaga medis, yang berjuang keras memulihkan pasien yang sakit, para pedagang yang melarang orang-orang memborong bahan pokok di toko mereka padahal hal itu bisa sangat menguntungkan, saling membantu di antara kelompok bahkan negara-negara untuk mengatasi krisis. Kisah-kisah seperti ini sangat membesarkan hati dan membuat kita selalu memiliki harapan akan bertahannya kemanusiaan melewati masa yang berat.


Sebagai gereja di tengah situasi seperti ini, tentu kita ingin berseru seperti para murid ketika diperhadapkan dengan persoalan yang besar. Mereka berseru, "Tambahkanlah iman kami" (Lukas 17:5). Tuhan Yesus tidak menjawab permohonan para murid dengan jawaban "ya" atau "tidak". Ia justru katakan kalau seandainya para murid memiliki iman sebesar biji sesawi saja, mereka dapat melakukan hal-hal yang luar biasa. Tuhan Yesus menunjukkan bahwa iman kita tidak perlu ditambah, tapi iman itu perlu ditunjukkan dalam hidup sehingga akan bertumbuh dan bertambah dengan sendirinya. Iman perlu dinyatakan lewat perbuatan penuh dengan kasih, termasuk di tengah krisis seperti saat ini.

Pesan pastoral Paulus kepada jemaat-jemaat di Galatia menjadi sangat tepat bagi kita, "Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus" (Galatia 6:2). Mari kita terus berdoa berseru kepada Tuhan untuk krisis yang sedang kita hadapi ini, kita berdoa untuk penemuan vaksin yang diperlukan melawan Covid-19, para pasien yang saat ini diduga atau sudah positif mengidap sakit, keluarga-keluarga yang sedang berdukacita, para dokter, perawat dan rumah sakit yang bekerja keras menolong banyak orang. Semoga Tuhan memampukan umat manusia berpulih. Mari bertolong-tolongan menyelamatkan kemanusiaan dengan hidup yang bertanggung jawab dan peduli pada sesama. Tuhan menguatkan kita semua. Hosiana.

Minggu Pra Paskah III, 16 Maret 2020

Teriring salam dan doa,

  
Pdt. Handi Hadiwitanto  
Ketua Umum • B P M S •

  
Pdt. Danny Purnama  
Sekretaris Umum